

THE EFFECTIVENESS OF LIBRARY MANAGEMENT AS A PEOPLE LEARNING RESOURCE AT PSBR RUMBAI

Rismaulina P¹), Daeng Ayub Natuna²), Widiastuti³)
Email: rismaulinapandiang@gmail.com¹), uptppl@yahoo.co.id²), widiastuti@yahoo.co.id
HP. 085296457433

*Study Program Non Formal Education
Department Of Education
Faculty Of Teacher Training And Education
University Of Riau*

Abstract : *This research start from some problem on the field, such as: 1)Low number of library visitor whether to read or borrow books 2)Low number of books series because there is no routine schedule to adding more books to support learning process 3)The service provided by the librarians are less attractive to make the library as a learning resource. This research uses descriptive research method with qualitative approach. The result showed that the procurement of library materials indicator in PSBR Rumbai is not effective yet, as seen from the failure of adding more books annually that have been planned since 2011 until now. Books regulating and maintaining indicator is not effective and efficient yet. Books in library have been classified but there still difficulty in finding books faced by visitors. Equipment of library room indicator is not adequate in terms of feasibility, facilities and infrastructure needs of the library. Reader service indicator by librarian is not effective yet in terms of time that giving by the librarian.*

Keyword: *Effectiveness, Manajemen Library*

EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI WARGA BELAJAR DI PSBR RUMBAI

Rismaulina P¹), Daeng Ayub Natuna²), Widiastuti³)
Email: rismaulinapandiang@gmail.com¹), uptppl@yahoo.co.id²), widiastuti@yahoo.co.id
HP. 085296457433

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang terjadi di lapangan, yaitu (1) Perpustakaan sangat jarang dikunjungi oleh warga belajar baik untuk meminjam atau membaca buku. (2) Pengadaan buku yang tidak rutin setiap tahunnya membuat koleksi buku sedikit, sementara setiap bidang keilmuan di PSBR perlu buku untuk mendukung bidang warga belajar. (3) Pelayanan yang diberikan oleh pustakawan belum menarik minat warga belajar untuk menjadikan pustakawan sebagai sumber belajar bagi bidang keilmuannya. Metode penelitian yang dipakai adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Direncanakan mulai dilaksanakan sejak bulan Februari 2017 di PSBR Rumbai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pengadaan bahan-bahan pustaka di PSBR Rumbai disimpulkan belum efektif terlihat dari perencanaan yang belum terealisasi oleh PSBR Rumbai tiap tahunnya dalam mengadakan buku-buku sejak tahun 2011 sampai tahun ini. Indikator pengaturan dan pemeliharaan buku-buku belum efektif dan efisien. Buku disusun berdasarkan klasifikasi buku, namun masih ada kesulitan yang dialami pengunjung dalam mencari buku yang diperlukan. Indikator ruang perlengkapan perpustakaan belum memadai dari segi kelayakan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai kebutuhan perpustakaan. Indikator pelayanan pembaca yang dilakukan oleh pustakawan dirasakan oleh pengunjung belum efektif dari segi waktu yang diberikan oleh pustakawan.

Kata Kunci : Efektifitas, Pengelolaan Perpustakaan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengubah tingkah laku, sikap, pola pikir dan akhlak yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Mulyasa (2002 : 4) mengatakan bahwa pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (Nation Character Building).

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru merupakan salah satu lembaga dari Pendidikan Luar Sekolah yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat guna menuntaskan ketertinggalan pendidikan bagi para remaja. Keberadaan PSBR di tengah masyarakat adalah untuk membantu pencapaian tujuan dari pendidikan nasional.

Perpustakaan merupakan salah satu wujud dari sarana belajar yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran guna ketika difungsikan dengan baik dapat menambah, meningkatkan wawasan dan pengetahuan warga belajar.

Noerhayati (1987:1) mengatakan bahwa perpustakaan adalah salah satu alat yang sangat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, penelitian (research) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Kemudian dapat dikatakan bahwa suatu lembaga pendidikan, perguruan tinggi, atau lembaga riset dan ilmu pengetahuan itu bergantung pada kualitas dari kelengkapan dan kesempurnaan jasa yang diberikan oleh perpustakaan.

Sebagai lembaga pendidikan yang hadir di masyarakat, PSBR Rumbai yang terletak di Jl. Khayangan No. 160 juga turut serta ambil peran untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan dari sejarah latar belakang bahwa setiap tahunnya, jumlah warga belajar yang ada di PSBR Rumbai terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada perpustakaan di PSBR Rumbai, fenomena yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sangat jarang dikunjungi oleh warga belajar baik untuk meminjam atau membaca buku.
2. Pengadaan buku yang tidak rutin setiap tahunnya membuat koleksi buku sedikit, sementara setiap bidang keilmuan di PSBR perlu buku untuk mendukung bidang warga belajar.
3. Pelayanan yang diberikan oleh pustakawan belum menarik minat warga belajar untuk menjadikan pustakawan sebagai sumber belajar pada bidang keilmuannya.

Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana efektifitas pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi warga belajar di PSBR Rumbai dan faktor penghambat dan pendukungnya.

Yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi warga belajar di PSBR Rumbai.

Kajian Tentang Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektifitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan operasional. Mahmudi dalam Nita (2014:8) mengatakan bahwa efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektifitas adalah hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi atau program kegiatan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Edy Sutrisno (2011:125), ada empat variable yang berpengaruh terhadap efektifitas organisasi, yaitu:

- a. Karakteristik organisasi, termasuk struktur dan teknologi.
- b. Karakteristik lingkungan termasuk lingkungan interen dan eksteren.
- c. Karakteristik karyawan.
- d. Kebijakan praktek manajemen.

3. Ukuran Efektivitas

Pengukuran efektifitas menurut S.P. Siagian dalam Nita (2014:12-13) dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap.
- d. Perencanaan yang matang.
- e. Penyusunan program yang tepat.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

4. Pengelolaan dan Perpustakaan

Hani Handoko (2003: 8), mengemukakan bahwa “Pengelolaan atau manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota, organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Untuk mengukur efektif tidaknya suatu perpustakaan, maka dapat dilihat pada syarat perpustakaan yang sudah terpenuhi. Sutarno (2006:12-13) mengatakan bahwa Perpustakaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Adanya kumpulan buku-buku dan bahan pustaka lainnya, baik tercetak, terekam maupun dalam bentuk lain sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Koleksi buku ditata menurut suatu system tertentu, diolah/diproses meliputi registrasi dan identifikasi, klasifikasi, katalogisasi dan dilengkapi dengan perlengkapan koleksi, seperti slip buku, kartu-kartu catalog, kantong buku dan lain sebagainya.koleksi itu tidak sekedar ditumpuk, sehingga terkesan seperti gudang buku.
- c. Semua sumber informasi ditempatkan di gedung atau ruangan tersendiri, dan sebaiknya tidak disatukan dengan kantor atau kegiatan yang lain.
- d. Perpustakaan semestinya dikelola dan dijalankan oleh petugas-petugas, dengan persyaratan tertentu yang melayani pemakai dengan sebaik-baiknya.
- e. Ada masyarakat pemakai perpustakaan tersebut, baik untuk membaca, meminjam, meneliti, menggali, menimba, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perpustakaan sehingga perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu.
- f. Perpustakaan merupakan institusi yang perlu bermitra dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan secara langsung dan tidak langsung, baik formal maupun non formal.

Tri Septiyanto dalam Rahayuningsih (2007:6) menjelaskan bahwa fungsi perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum.
- b. Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi.
- c. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya.
- e. Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan.
- f. Merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan.
- g. Memperluas kesempatan untuk belajar bagi para siswa.

1. Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan PSBR

Hakekat manajemen secara sederhana pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengelolaan perpustakaan mencakup beberapa hal di bawah ini:

1. Pengadaan Bahan-Bahan Pustaka
 - a. Inventarisasi Bahan-bahan Pustaka yang harus Dimiliki
 - b. Analisis Kebutuhan Bahan-bahan Pustaka
 - c. Menentukan Cara Pengadaan Bahan-bahan Pustaka
 - d. Klasifikasi

2. Pengaturan dan Pemeliharaan Buku-buku

Pengaturan di sini berarti penyusunan dan penyimpanan buku-buku perpustakaan dengan sebaik mungkin sehingga memudahkan pengambilan dan pengembaliannya (Ibrahim Bafadal, 2014: 113).

Perlengkapan-perengkapan buku yang dimaksud antara lain berupa:

- a) Label buku (call number), kartu buku beserta kantongnya dan slip tanggal.
- b) Kartu buku beserta kantongnya
- c) Slip tanggal (date slip)

Pelayanan Pembaca

Pelayanan pembaca merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya. (Ibrahim Bafadal, 2014: 124). Pelayanan pembaca mencakup dua hal, yaitu pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi (Ibrahim Bafadal, 2014: 124).

Ruang dan Perlengkapan Perpustakaan

Ruang dan perlengkapan yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan perpustakaan yang efektif dan efisien.

Petugas perpustakaan dan tanggungjawabnya

Secara terinci seseorang yang diangkat sebagai pengelola perpustakaan harus memiliki sifat-sifat seperti berikut (Ibrahim Bafadal, 2014: 175-176).

- a. Petugas perpustakaan harus memiliki pengetahuan di bidang perpustakaan
- b. Petugas perpustakaan harus memiliki pengetahuan di bidang pendidikan
- c. Petugas perpustakaan harus suka bekerja, tekun dan teliti dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Tanggungjawab petugas pelayanan pembaca antara lain sebagai berikut (Ibrahim Bafadal, 2014: 179-180).

- 1) Melayani peminjaman buku
- 2) Melayani pengembalian buku-buku yang telah dipinjam

- 3) Memberikan pelayanan bimbingan belajar khususnya kepada murid-murid kelas rendah.
- 4) Mengadakan pembinaan minat baca murid-murid
- 5) Pemberian bantuan informasi kepada semu

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR)Rumbai, jalan Khayangan No.160 Kota Pekanbaru.

Adapun waktu penelitian ini direncanakan sekitar 4 bulan (bulan Februari hingga Juli) terhitung sejak proposal ini disetujui dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, untuk mengetahui Bagaimana efektifitas pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi warga belajar di PSBR Rumbai.

Dalam penelitian ini, peneliti mendesain berdasarkan teori Ibrahim Bafadal.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Bagi Warga Belajar di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
				Dokumentasi	Observasi	Wawancara
1	Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan	Pengadaan bahan-bahan pustaka	Perencanaan pengadaan bahan pustaka			✓
			Cara pengadaan bahan pustaka			✓
			Inventarisasi bahan-bahan pustaka	✓		✓
2.		Pengaturan dan pemeliharaan buku-buku	Penyusunan buku-buku	✓	✓	✓
			Kemudahan dalam menemukan buku	✓	✓	✓
3		Ruang dan Perlengkapan Perpustakaan	Kenyamanan		✓	✓
			Kelengkapan perlengkapan	✓	✓	
4		Pelayanan pembaca	Pelayanan sirkulasi	✓	✓	
			Kepuasan pengunjung			✓

Populasi dan Sampel/Sumber Data

Dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2010:297).

Data dan Instrumen Penelitian

Sumber data penelitian ini difokuskan terhadap subyek penelitian, yakni efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar bagi warga belajar di PSBR Rumbai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah: Observasi (Pengamatan), Wawancara dan Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Reduksi data yaitu kegiatan evaluator menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan sebagainya. (Djuju Sudjana, 2006:214).

Penyajian data akan disajikan dalam bentuk gambar maupun tabel agar mudah dipahami (Djuju Sudjana, 2006:215)

Verifikasi data yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. (Djuju Sudjana, 2006:215).

Teknik Keabsahan Data

Pada pengertian yang lebih luas reliabilitas dan validitas merujuk pada masalah kualitas data dan ketetapan metode yang digunakan untuk melaksanakan proyek penelitian (Emzir, 2012:78). Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif dalam penelitian tersebut. Kriteria tranferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditranfer kepada konteks atau seting yang lain. Kriteria dependabilitas sama dengan reabilitas dalam penelitian kuantitatif yang pada pandangan tradisionalnya didasarkan pada asumsi replikabilitas (*replcability*) atau keterlaluhan (*repeatability*).Kriteria konfirmabilitas atau objektivitas merujuk kepada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain. Peneliti dapat melakukan pendokumentasian prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan bahan-bahan pustaka yang dilakukan belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah buku yang sama setiap tahunnya dan tidak mengalami penambahan dan pergantian. Perencanaan sudah dilakukan namun tidak terealisasi. Warga belajar yang berkunjung tidak menggunakan pustaka untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Warga belajar memiliki minat yang rendah dan jenis buku yang mereka butuhkan belum terpenuhi. Warga belajar hanya sekedar mengisi waktu kosong untuk membaca buku yang mereka sukai.
2. Pengaturan dan pemeliharaan buku-buku yang dilakukan oleh pustakawan cukup membantu para pengunjung dalam mencari buku-buku yang dibutuhkan. Hal ini terlihat dari sudah dilakukan klasifikasi buku sesuai dengan urutan nomor buku yang sudah ditentukan. Namun belum efektif dan efisien karena pengunjung masih kesulitan menemukan buku yang diperperluan. Dalam hal ini pustakawan perlu tegas kepada pengunjung untuk mengembalikan buku pada tempatnya semula supaya memudahkan pengunjung selanjutnya dalam mencari buku yang akan dicari.
3. Ruang dan perlengkapan perpustakaan di PSBR Rumbai belum memenuhi kebutuhan perpustakaan. Terlihat dari perlengkapan yang ada hanya sejumlah buku yang bertambah, tidak adanya meja dan kursi bagi pembaca, ruang yang digabung dengan lab komputer sehingga membuat ruangan tidak kondusif untuk tempat membaca. Hal ini menimbulkan kurangnya kenyamanan saat berkunjung sehingga membuat jumlah yang berkunjung begitu sedikit setiap harinya.
4. Pelayanan pembaca yang dilakukan oleh pustakawan dengan menggunakan sistem terbuka bagi para pengunjung membuat pengunjung tidak sungkan untuk bertanya tentang buku yang akan dipinjam dan memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa di PSBR Rumbai. Pelayanan pembaca di PSBR Rumbai juga dilakukan dengan memberikan Buku Peminjaman kepada setiap siswa yang meminjam buku di perpustakaan PSBR Rumbai. Pelayanan pembaca ini merupakan indikator yang efektif dari setiap indikator yang diteliti. Hal ini sesuai dengan teori Ibrahim Bafadal (2014:125) bahwa pada system terbuka murid-murid diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan. Murid-murid juga boleh masuk ke gudang/ruang buku untuk meminjam buku.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah:

1. Pengadaan bahan-bahan pustaka di PSBR Rumbai disimpulkan belum efektif terlihat dari perencanaan yang belum terealisasi oleh PSBR Rumbai tiap tahunnya dalam mengadakan buku-buku sejak tahun 2011 sampai tahun ini.
2. Pengaturan dan pemeliharaan buku-buku belum efektif dan efisien. Buku disusun berdasarkan klasifikasi buku, namun masih ada kesulitan yang dialami pengunjung dalam mencari buku yang diperlukan.
3. Ruang perlengkapan perpustakaan belum memadai dari segi kelayakan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai kebutuhan perpustakaan.
4. Pelayanan pembaca yang dilakukan oleh pustakawan dirasakan oleh pengunjung belum efektif terlihat dari waktu yang diberikan oleh pustakawan.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengelola PSBR Rumbai, agar lebih memperhatikan kondisi perpustakaan dari segi pengadaan buku-buku dalam memperlengkapi warga belajar dari segi pengetahuan sesuai bidangnya masing-masing dan juga sarana prasarana yang dibutuhkan oleh perpustakaan.
2. Untuk pengelola Perpustakaan PSBR Rumbai, agar lebih memberikan waktu kepada warga belajar dengan selalu berada di pustaka sesuai dengan jam yang sudah ditentukan, sehingga warga belajar dapat lebih lama lagi berada di pustaka dan secara aktif dapat bertanya kepada pustakawan mengenai hal-hal yang diperlukan.
3. Untuk tutor, agar terus mendorong warga belajarnya untuk selalu membaca di pustaka untuk menambah wawasan sesuai dengan bidang yang digeluti dan juga supaya menambah minat membaca bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim, 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar: edisi revisi* Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Djuju Sudjana, 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Handoko, Hani, 2003. *Managemen: edisi 2* . BPFE Yogyakarta
- <https://pekanbarukota.bps.go.id/kecamatan.rumbai> (online).
- Kaelan, 2012. *Metode Peneltian Kualitatif Interdisipliner , bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta. Paradigma
- Mulyasa, 2002. *Managemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Nita, 2014. Skripsi judul *Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru*
- Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung. PT. Alumni
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sihombing, Umberto, 2001. *Pendidikanluarsekolah: Masalah, Tantangan Dan Peluang*. Jakarta. CV. Wirakarsa.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutarno. 2006. *Managemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. CV. Sagung Seto